BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yang penulis buat sebelumya, yaitu:

1. Kondisi Nusantara sebelum kedatangan bangsa Portugis khususnya bidang politik, telah terjadi kekacaun dalam tubuh kerajaan yang bekuasa dibeberapa wilayah yang ada di Nusantara. Kekacauan yang terjadi dalam tubuh kerajaan ini berkaitan erat dengan pergantian dari satu pemimpin kepeminpin selanjutnya. Seperti halnya yang terjadi dalam tubuh kerajaan Majapahit, Malaka, dan kerajaan Islam Demak. Dengan adanya konflik dalam tubuh kerajaan ini menjadikan lambat laun kerajaan menjadi semakin rapuh dan rentan hingga mengalami kemunduran. Dalam bidang perekonomian, Nusantara merupakan salah satu pusat perdagangan di Asia Tenggara. Perdagangan yang dilakukan di Malaka dan beberapa pelabuhan diwilayah-wilayah pesisir lainnya. Perdagangan merupakan kegiatan utama dalam perekonomian di Nusantara selain bercocok tanam.
2. Kedatangan bangsa Portugis ke Nusantara karena disebabkan adanya semangat Reconquesta yang dilakukan kaum Katolitk di semenanjung Iberia. Semangat ini menjadikan kaum Katolik melakukan pengejaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap orang-orang Muslim dari Spanyol hingga ke Nusantara, ketika umat Islam mengalami kekalahan oleh kaum Katolik. Kemudian, kejatuhan Konstantinopel pada tahun 1453 M menjadikan jalur perdagangan orang Eropa dengan wilayah Asia menjadi terputus, sehingga mereka berusaha mencari jalur pelayaran untuk sampai diwilayah Nusantara yang nota benenya sebagai daerah penghasil rempah-rempah yang sangat di butuhkan di Eropa. Selain itu kedatangan mereka ke Nusantara dikarenakan adanya keinginan mewujudkan semboyan mereka yang sangat terkenal yakni Glory, Gospel dan Gold.

3. Perlawanan kerajaan Demak dikarenakan adanya penguasaan tanah Islam oleh kaum Portugis di Malaka pada tahun 1511 M. Sebagai saudara sesama Muslim kerajaan Demak merasa prihatin, sehingga mereka berusaha membebaskan tanah tersebut dari cengkraman orang Portugis. Selain itu, adanya keingin merebut bandar dagang Internasional yang terletak di Selat Malaka. Perlawanan kerajaan Demak terhadap Portugis terjadi beberapa kali seperti di Malaka, Daha dan Sunda Kelapa.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis telah dikemukakan dalam penulisan ini, maka penulis memberikan saran untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa UINSA Fakultas Adab dan Humaniora khususnya jurusan SPI, akan lebih baik apabila lebih mendalami dan menguasai sejarah, khususnya sejarah Kerajaan Islam di Nusantara sebagai bekal seorang calon sejarawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Selanjutnya, penulis berharap agar masyarakat Indonesia bisa mengambil hikmah dari sejarah kerajaan Indonesia, khususnya kerajaan Demak. Dan penulis berharap agar pemerintah dan akademisi bisa menjaga dan memelihara peninggalan-peninggalan kerajaan Islam, khususnya Demak supaya tidak dilupakan oleh masyarakat Indonesia.
3. Untuk para pembaca, penulisan skripsi ini kiranya dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian mengenai sejarah kerajaan Islam Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id